



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI V DPR RI  
(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,  
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, BADAN SAR NASIONAL, BPLS, DAN BPWS)**

---

Tahun Sidang	: 2012 – 2013
Masa Sidang	: I
Rapat	: Ke –
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Rabu, 12 September 2012
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 10.30 WIB s.d 17.30 WIB
Tempat	: Ruang Cendrawasih, Lt I, Hotel Sheraton Bandara
Acara	: 1. Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun 2012 masing-masing sektor; dan 2. Pembahasan Rincian Program/Kegiatan RKA K-L mitra kerja Komisi V DPR RI dalam RAPBN Tahun 2013.
Ketua Rapat	: Nusyirwan Soejono, ST
Sekretaris	: Dra. Prima M.B. Nuwa, M.Si.
Hadir Anggota	: dari 54 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Sesmen Kementerian Perumahan Rakyat, Sesmen Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, Sestama BMKG, Sestama Badan SAR Nasional, Kepala Bapel BPLS dan Kepala Bapel BPWS beserta jajaran.

**KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Ketua Rapat membuka rapat pukul 10.30 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Dalam pengantarnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa agenda Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Sesmen Perumahan Rakyat, Sesmen Pembangunan Daerah Tertinggal, Sestama BMKG, Sestama Badan SAR Nasional, Kepala Bapel BPLS dan Kepala Bapel BPWS pada hari ini adalah evaluasi pelaksanaan APBN Tahun 2012 masing-masing sektor dan pembahasan rincian program/kegiatan RKA Direktorat Jenderal dalam RAPBN Tahun Anggaran 2013.
3. Ketua Rapat mempersilakan kepada Sesmen Perumahan Rakyat, Sesmen Pembangunan Daerah Tertinggal, Sestama BMKG, Sestama Badan SAR Nasional, Kepala Bapel BPLS dan Kepala Bapel BPWS untuk menyampaikan penjelasan dan paparannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan tanggapan dan pertanyaan.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN:

1. Komisi V DPR RI akan mendalami lebih lanjut program/kegiatan yang telah disampaikan oleh Kementerian Perumahan Rakyat, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Badan SAR Nasional, Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, serta Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu dengan alokasi anggaran sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 229/KMK.02/2012 dengan rincian sebagai berikut:

(Miliar Rupiah)

NO	KEMENTERIAN / LEMBAGA	APBN 2013
1.	Kementerian Perumahan Rakyat	7.877,260
2.	Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal	1.368,797
3.	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	1.352,320
4.	Badan SAR Nasional	1.316,381
5.	Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	2.256,870
6.	Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu	399,586

2. Komisi V DPR RI menegaskan kembali agar Kementerian Perumahan Rakyat, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Badan SAR Nasional, Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, serta Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu untuk menindaklanjuti kesimpulan Rapat Dengar Pendapat tanggal 25 dan 27 Juni 2012 sebelum RKA-K/L difinalisasi.
3. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perumahan Rakyat, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Badan SAR Nasional, Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, dan Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu agar dalam menyusun RKA-K/L APBN TA 2013 lebih fokus, terukur, berorientasi kepada manfaat (*outcome*), serta mengakomodasi dan mengkompilasi masukan dan saran Anggota Komisi V DPR RI pada rapat hari ini dan kemudian menjabarkannya dalam RKA-K/L yang akan disampaikan kemudian.
4. Sebelum penyampaian secara detail kegiatan, Komisi V DPR RI meminta Kementerian Perumahan Rakyat, Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, Badan SAR Nasional, Badan Pelaksana Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo, serta Badan Pelaksana Badan Pengembangan Wilayah Suramadu agar menyampaikan jumlah anggaran jasa pemborongan, jasa pengadaan barang dan jasa konsultasi baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun secara kontraktual per masing-masing program.
5. Komisi V DPR RI meminta Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal untuk memastikan penyusunan program/kegiatan berdasarkan pembahasan antara Komisi V DPR RI bersama Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal, di mana hal ini telah menjadi kesepakatan sebelumnya antara Komisi V DPR RI dengan Kementerian Pembangunan Daerah Tertinggal.

6. Sehubungan terjadinya perubahan pembangunan pipa PDAM dari *single year* menjadi *multi years* tanpa pembahasan dengan Komisi V DPR RI maka Komisi V DPR RI meminta agar BAPEL-BPLS menyampaikan surat terkait hal tersebut kepada Komisi V DPR RI.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.30 WIB.

Jakarta, 12 September 2012

**KETUA RAPAT,**

ttd

**NUSYIRWAN SOEJONO**

**SEKRETARIS KEMENTERIAN  
PERUMAHAN RAKYAT,**

ttd

**ISKANDAR SALEH**

**SESTAMA BASARNAS,**

ttd

**MAX RULAND B.**

**SEKRETARIS KEMENTERIAN  
PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL,**

ttd

**H.M. NURDIN**

**SEKRETARIS BAPEL BPLS,**

ttd

**HER WIRYANTO**

**SESTAMA BADAN METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA,**

ttd

**ANDI EKA SAKYA**

**KEPALA BAPEL BPWS,**

ttd

**MOHAMAD IRIAN**